

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah karya ilmiah memerlukan suatu metode dan pendekatan penelitian yang menunjang tingkat keberhasilan penelitian, agar peneliti mampu mendapatkan data yang akurat seperti yang diperlukan. Metode penelitian merupakan aspek terpenting dalam sebuah penelitian, karena metode ilmiah pada dasarnya merupakan pedoman dalam memperoleh data dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*, yang merupakan penelitian dengan pengumpulan data diambil dari lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mengevaluasi fenomena yang diamati. Fokus penelitian kualitatif adalah pada analisis makna, penjelasan dalam konteks spesifik, dan perluasan pemahaman ke dalam situasi kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan ini, proses penelitian lebih diutamakan daripada hasil akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi data yang diartikan sebagai teknik pengumpulan dan sumber data dari yang telah ada, pengolahan data bersifat induktif dengan

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

tujuan menghindari manipulasi data penelitian, dan hasil penelitian kualitatif memprioritaskan makna daripada generalisasi.⁵⁷

Metode penelitian kualitatif deskriptif menurut Mukhtar adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk menggali pemahaman tentang suatu topik penelitian pada periode waktu tertentu.⁵⁸ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian serta perilaku yang serupa dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif berupaya untuk menggambarkan gejala atau kondisi yang ada secara keseluruhan, yaitu kondisi atau gejala yang sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi di IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti merupakan pengumpul data primer. Untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat memerlukan peran serta aktif peneliti. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti adalah instrument dalam proses penelitian.⁵⁹ Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti yang bermanfaat dalam mengamati secara langsung apa yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena sesuai dengan pernyataan individu dalam sumber data yang sedang

⁵⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁵⁸ Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif (Jakarta: Press Grup, 2013).

⁵⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.

peneliti teliti tentang berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

D. Sumber Data

Bagian ini memberikan informasi yang sesuai terkait jenis data, sumber data dan strategi pengambilan data. Hasil lapangan dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan data dan memproses hasil data, peneliti menggunakan dua sumber data yang berbeda. Sumber data meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari.⁶⁰ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kediri tahun masuk 2017 yang berjumlah 5 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak dikumpulkan secara langsung tetapi dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat sumber data utama penelitian. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi yang terdiri dari arsip, dokumen data mahasiswa angkatan 2017

⁶⁰ Saefudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

semester genap 2023/2024 yang belum menyelesaikan studi perkuliahan, dan data-data lainnya.⁶¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk penelitian dengan cara memberikan suatu persoalan dan pertanyaan kepada narasumber terkait masalah yang sedang diteliti dan menitik beratkan pada aspek yang ingin diteliti atau diketahui.⁶² Arif Furchan mendefinisikan bahwa metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang bersifat unik, masih banyak dipakai.⁶³

Wawancara yang dilakukan peneliti ini merupakan wawancara terbuka yang mana peneliti mengikuti aliran jawaban narasumber untuk menanyakan yang dibutuhkan. Tetapi, peneliti sudah menentukan topik pembahasan yang akan dibahas. Jadi, tidak akan keluar dari konteks pembicaraan. Sehingga, wawancara dilakukan dengan santai dan jauh di luar dari kesan formal. Hal ini ditujukan agar antara peneliti dan informan merasa terbuka atas pertanyaan dan jawaban yang diajukan.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. II. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

⁶² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

⁶³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tulisan, gambar, dan karya utama seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Hasil yang dapat dipercaya adalah hasil yang memiliki bukti-bukti dokumentasi berupa foto, video, rekaman dan data-data lain seperti data mahasiswa angkatan 2017 semester genap 2023/2024 yang belum menyelesaikan studi perkuliahan yang mendukung dari hasil wawancara.⁶⁴

F. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dipilih dengan melihat tingkatan kredibilitas (kepercayaan). Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa sesuatu yang ditemukan dan dikumpulkan sama dengan realitas konteks penelitian. Triangulasi merupakan suatu cara untuk memastikan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh.⁶⁵ Triangulasi digunakan untuk menganalisis data saat seorang peneliti memperoleh data dari berbagai sumber.⁶⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

⁶⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.

⁶⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁶ Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Teknologi Pendidikan, 2010).

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti berusaha menyusun data yang telah ditemukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menggali masalah secara mendalam dan menjelaskannya dengan baik.⁶⁷ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif yang menghasilkan gambaran sistematis berdasarkan fakta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data berdasarkan model Milles dan Huberman yang meliputi 3 tahapan :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu, tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah berada dalam lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada hal-hal yang penting dan mengecualikan hal-hal yang kurang relevan atau penting, sehingga memungkinkan data yang diperoleh di lapangan dapat dirangkum sesuai dengan kebutuhan pertanyaan penelitian.

⁶⁷ Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996).

2. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data (*display data*) yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Di sini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk singkat untuk mendapatkan hasil yang mudah dipahami oleh pembaca serta sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion data*)

Penarikan Kesimpulan (*Conclusion data*) merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan kesesuaian antara apa yang dikatakan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian. Di sini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan yang sebelumnya belum jelas tujuannya dan menguji temuan baru agar menjadi lebih jelas setelah penelitian dilakukan. Objek penelitian di sini

adalah mahasiswa yang terdaftar di IAIN Kediri pada tahun 2017 dan sedang berproses menyelesaikan skripsi.